



Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam

Arsyad Muhammad Ali Ridho^{1✉}, Ahmad Dika Purnama², Hafidz Shiddiq Hamonangan Lubis³
University of Darussalam Gontor^{1,2,3}
✉arsyad.mh2@gmail.com

Abstrak:

Bahasa merupakan komponen penting dalam proses transformasi ilmu pengetahuan, gagasan atau pemikiran. Diantara bahasa yang paling tua dan paling banyak digunakan pada masa kini adalah bahasa Arab. Penyebaran bahasa Arab pada peradaban Islam memiliki kontribusi yang sangat besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan Islam. Maka dari itu, mempelajari bahasa Arab merupakan urgensi dalam ruang lingkup pendidikan Islam untuk memahami ilmu agama secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk membahas urgensi Pembelajaran bahasa Arab untuk mendalami ilmu agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah konten analisis. Hasil penelitian yang ditemukan adalah, bahasa Arab memiliki urgensi dalam mendalami agama Islam disebabkan oleh: 1) sumber utama ajaran agama Islam berbahasa Arab, 2) karya-karya Ulama yang membahas ilmu agama tertuliskan dalam bahasa Arab, 3) kajian ilmu akan lebih bernilai bila didasarkan dengan dalil-dalil berbahasa Arab dan 4) minimnya sarjana muslim yang ahli dalam bahasa Arab.

Kata kunci: bahasa Arab; urgensi; pembelajaran; ilmu agama, Universitas Darussalam Gontor

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah kebutuhan dasar umat manusia sebagai media dalam menyampaikan ide, gagasan dan pikirannya dalam bentuk ujaran atau tulisan supaya dapat dipahami oleh manusia yang lain.¹ Bahasa dapat didefinisikan sebagai sistem lambang bunyi yang arbiter yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi, berinteraksi dan bekerjasama.² Dalam pendapat lain *Richard dkk*³ mendefinisikan bahasa dengan “*the system of human communication by means of a structured arrangement of sounds (or written representation) to form larger units, eg. morphemes, words, sentences*” perkataan tersebut dapat diartikan dengan “bahasa adalah sistem komunikasi manusia yang menggunakan ungkapan berupa susunan suara atau tulisan yang terstruktur membuat satuan yang lebih

¹ Asna Andriani, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam,” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 39–56, <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.01.39-56>.

² Harimurti Kridalaksana, *Wiwara: Pengantar Bahasa Dan Kebudayaan Jawa* (Gramedia Pustaka Utama, 2001).

³ Jack Richards, “Platt, John. Dan Weber, Heidi” (Longman Dictionary Of Applied Linguistics. London: Longman Group UK Limited, 1985).

besar seperti, morfem, kata, dan kalimat” Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa merupakan instrumen yang sangat penting untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mendukung kegiatan berpikir ilmiah.⁴

Secara umum, fungsi bahasa dalam berkomunikasi dapat dibagi menjadi tiga dimensi yaitu emosi, afektif dan fungsi penalaran. Dalam pendapat lain, *Halliday*⁵ memaparkan tujuh fungsi utama bahasa, yaitu: 1) fungsi instrumental: penggunaan bahasa untuk mendapatkan hal-hal yang bermateri seperti makan, minum dll. 2) pengaturan: penggunaan bahasa untuk mengatur dan memperbaiki suatu perilaku. 3) fungsi interaksi: penggunaan bahasa untuk berbagai perasaan dan pikiran satu sama lain. 4) fungsi pribadi: penggunaan bahasa untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran. 5) fungsi heuristic: penggunaan bahasa untuk mengungkapkan sebuah fenomena dan keinginan untuk mempelajarinya. 6) fungsi imajinatif: penggunaan bahasa untuk mengekspresikan imajinasi seseorang yang tidak berdasarkan realitas. 7) fungsi representasi: penggunaan bahasa untuk menjelaskan pikiran dan wawasan kepada orang lain.

Bahasa Arab (اللغة العربية) atau *Al-Lughah Al-Arabiyyah* adalah salah satu bahasa yang berasal dari bahasa Semitik Tengah. Bahasa Arab termasuk dalam rumpunan bahasa Semitik dan merupakan kerabat bahasa Ibrani dan bahasa Neo Arami. Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki penutur asli (*native speaker*) yang paling banyak dari bahasa-bahasa lainnya. Bahasa Arab dituturkan lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertamanya (*mother language*) yang tersebar diseluruh negara Arab yang terdiri dari negara-negara bagian Timur Tengah, Afrika Selatan, dan Afrika Utara. Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa resmi untuk 25 negara, dan digunakan untuk peribadahan agama Islam dikarenakan kita suci Al-Quran diturunkan dalam bahasa Arab.⁶

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang memiliki peran penting sebagai alat komunikasi diberbagai forum resmi internasional seperti dari Liga Dunia Arab (*Rabithah Al-Alam Al-Islam*) dan organisasi resmi yaitu Organisasi Konferensi Islam (OKI)

⁴ Ana Fauzia, Deva Gama Rizky Octavia, and Fathul Hamdani, “The Urgency of Language as a Tool for Scientific Thinking in Schools: An Approach to Communication Law,” *International Journal of Social Learning (IJSL)* 3, no. 2 (2023): 159–72, <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i2.93>.

⁵ Gregory A Snyder et al., “Evolution of the Upper Mantle of the Earth’s Moon: Neodymium and Strontium Isotopic Constraints from High-Ti Mare Basalts,” *Geochimica et Cosmochimica Acta* 58, no. 21 (1994): 4795–4808.

⁶ *Komunikologi Jurnal and Pengembangan Ilmu*, “URGensi BAHASA ARAB; BAHASA ARAB SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI AGAMA ISLAM Akhiril Pane,” *Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam* 2, no. 1 (2018): 77–88.

yang terdiri dari 45 negara Arab dan negara Islam. Secara politis-internasional, bahasa Arab telah diakui sebagai bahasa internasional pada tahun 1973 dan menjadi salah satu bahasa diplomasi resmi di forum dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) bahasa Arab kini telah banyak dipelajari tidak hanya di Indonesia dan negara-negara Arab saja, akan tetapi telah dipelajari diseluruh dunia dengan dorongan urgensi perdagangan, politik, dan pendidikan.⁷ Hal ini dapat diamati dengan pentingnya Kawasan Timur Tengah yang menjadi salah satu pusat sumber daya alam terbesar di dunia. Banyak negara-negara berkembang yang berkeinginan membuka jalan kerjasama ekonomi dengan negara-negara Timur Tengah. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab merupakan sebuah urgensi dalam membuka jalur komunikasi antara kedua belah negara.⁸

Sepanjang sejarah peradaban Islam, bahasa Arab telah menjadi tulang rusuk untuk ilmu agama Islam dikarenakan keterkaitan epistemologi. Kitab suci Al-Quran diturunkan dengan bahasa Arab. Allah berfirman: “Sesungguhnya Kami menjadikannya, yaitu kitab yang nyata itu, sebagai Al-Qur'an, yaitu bacaan dalam bahasa Arab agar kamu mengerti pesan-pesannya dengan menggunakan akalmu”⁹ tidak hanya Al-Quran dan sunnah Nabi Muhammad saja, kajian ilmu agama Islam dituliskan oleh Ulama-ulama klasik menggunakan bahasa Arab juga.¹⁰ Dua sumber utama agama Islam (Al-Quran dan Al-Sunnah) diturunkan menggunakan bahasa Arab begitu juga dengan kitab-kitab klasik yang mengkaji nilai-nilai agama Islam dituliskan dalam bahasa Arab oleh Ulama-ulama Islam pada masanya. Oleh karena itu, keahlian atau pemahaman yang mendalam terhadap bahasa Arab merupakan urgensi dalam menguasai ilmu agama Islam, hubungan ini telah dikaji oleh banyak sarjana muslim kontemporer juga dijelaskan dalam banyak penelitian.¹¹

Bahasa Arab merupakan bahasa yang terus bertambah eksis dan dipelajari oleh tidak hanya dikawasan yang Timur Tengah, Negara Arab atau Negara-negara Islam saja. Akan

⁷ H Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia: Telaah Terhadap Fonetik Dan Morfologi* (Pustaka Al-Husna Baru, 2004).

⁸ Risvia vahrotun Nisa, “225 Risvia Vahrotun Nisa’ Peranan Madrasah Dalam Meningkatkan,” *Jurnal An Nabighoh* 19, no. 02 (2017): 225–48.

⁹ Al-Quran: Az-Zukhruf ayat 3

¹⁰ Faisal Ahmad Shah, “Arabic Language Methods and Their Effects on the Scholars’ Differences in Understanding the Qur’an and Hadith Texts,” *Al-Bayan: Journal of Qur’an and Hadith Studies* 14, no. 1 (2016): 51–73.

¹¹ Hamidah Mat & Wan Mohammad Ubaidillah Wan Abas, “THE RELEVANCE OF ARABIC LANGUAGE IN ISLAMIC STUDIES PROGRAM: A CASE STUDY OF OPEN UNIVERSITY MALAYSIA (OUM),” no. 1 (2004): 1–14.

tetapi bahasa Arab telah dipelajari diseluruh dunia. Bahasa Arab diucapkan oleh penutur asli dengan jumlah lebih dari 280 juta manusia, hal tersebut mendudukan bahasa Arab ditempat keenam di dunia dengan bahasa dengan penutur terbanyak. Bahasa Arab dipelajari juga dengan adanya dorongan kerjasama internasional dengan Negara-negara Timur Tengah dan Arab. Dalam membuat hubungan antar negara yang baik, dibutuhkan seseorang yang dapat berbahasa Arab dengan baik untuk menjadi jembatan antara kedua Negara. Diluar itu, Bahasa Arab dipelajari oleh seluruh muslim yang ada di dunia ini. Hal tersebut dikarenakan sumber utama ajaran agama Islam disampaikan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab dibutuhkan untuk memahami artian yang ada dalam Al-Quran dan Sunnah. Dalam kata lain, segala bentuk kekeliruan bahasa dapat menyimpangkan artian asli Al-Quran dan Sunnah dan dapat menjerumuskan seseorang ke dalam kesesatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kajian Pustaka (*library research*). Tulisan ini menelusuri kajian berbentuk literatur dan manuskrip mengenai urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam berbagai perspektif. Tulisan ini mengambil data primer (*primary data*) dari buku, jurnal, dan artikel yang sudah terpercaya. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis konten (*content analysis*) yaitu dengan menganalisis teks-teks secara kritis dan menghubungkan antara pembelajaran bahasa Arab dengan pemahaman agama Islam. Menurut Sugiono¹² proses analisis data menggunakan analisis konten (*content analysis*) harus melalui beberapa tahap, yaitu: 1) penulis mendeskripsikan segala yang dibaca, dilihat, didengar dan ditanyakan. 2) penulis mereduksi segala data yang berupa informasi pada tahap pertama dan memfokuskan pada masalah tertentu. 3) penulis menguraikan fokus pembahasan menjadi suatu deskripsi yang rinci, lalu penulis menganalisis secara mendalam terhadap data. Dengan begitu penulis dapat menemukan tema dengan menkonstruksi data yang diperoleh menjadi sebuah hipotesis.

¹² Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan R\&D," *Bandung: Alfabeta*, 2010, 26–33.

HASIL & PEMBAHASAN

Definisi Bahasa Arab

Bahasa Arab dapat diartikan dari sisi bahasa dan istilah. Pengertian “Arab” dalam bahasa adalah gurun sahara, atau tanah tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh di atasnya. Sedangkan pengertian “bahasa” adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan yang lain dengan segala keperluannya masing-masing. Dalam buku *“An Introduction to Sociolinguistics”* yang ditulis oleh Ronald Wardhaugh mengungkapkan secara singkat bahwa: *“language is what the members of particular society speak”* artinya bahasa adalah suatu yang dikatakan oleh sekelompok masyarakat sosial.¹³ Secara istilah “Bahasa Arab” adalah bahasa yang di gunakan oleh sekelompok manusia yang tinggal di Negara Gurun Sahara, Jazirah Arabiyah.¹⁴

Bahasa Arab merupakan salah satu dari bahasa semitik (*semitic Language*) yang mana bahasa Arab telah digunakan secara luas hingga hampir lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama, Bahasa Arab gunakan secara resmi oleh 20 negara di antaranya ; Afrika menjadikan bahasa Arab ini menjadi bahasa pertama di negara-negara semacam Maroko, Aljazair, Libya, Mesir dan Sudan. Di semenanjung Arabia, bahasa Arab juga menjadi bahasa resmi di Oman, Yaman, Bahrain, Kuwait, Saudi Arabia, Qatar, Emirat Arab ; dan jauh ke utara di gunakan juga di negara Jordan, Irak, Syria, Libanon, dan Palestina.¹⁵ Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur’an yang menjadikannya menjadi bahasa yang istimewa, bahasa Arab menjadi bahasa Al-Qur’an disebabkan tidak adanya bahasa yang paling lengkap kecuali bahasa Arab yang mana terdapat 24 juta kata yang dimiliki bahasa Arab,¹⁶ *“Sesungguhnya kami telah menjadikan Al-Qur’an dalam bahasa Arab, Supaya kalian bisa memahaminya”*¹⁷

Definisi Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar adalah suatu proses yang di lakukan oleh individu untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku, baik itu dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai

¹³ Restu Budiansyah Rizki, “Kajian Linguistik Modern Strukturalis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Alsina : Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (2020): 173, <https://doi.org/10.21580/alsina.2.2.4968>.

¹⁴ Asna Andriani, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam,” *Ta’allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 39–56, <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56>.

¹⁵ Sofyan Sauri, “Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia,” *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 5, no. 1 (2020): 73–88.

¹⁶ Moh Aman, “Bahasa Arab Dan Bahasa Al-Qur’an,” *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan Tadarus Tarbawy* 3, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4256>.

¹⁷ (QS.Az Zukhruf : 3)

positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah di pelajari. Belajar dapat dijelaskan sebagai segala bentuk aktivitas mental yang dijalankan oleh setiap individu, yang mengakibatkan perubahan dalam tingkah laku atau respons mereka sebelum dan setelah proses belajar. Perubahan tersebut terjadi karena adanya penerimaan pengalaman baru, penguasaan keahlian atau pengetahuan setelah proses belajar, dan berbagai latihan yang dilakukan.¹⁸

Belajar merupakan suatu proses transformasi kepribadian individu yang melibatkan peningkatan kualitas perilaku, seperti meningkatnya pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Pengalaman belajar adalah proses berkesinambungan dan menjadi elemen inti di setiap tingkat pendidikan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna belajar, kita dapat merujuk pada pandangan beberapa pakar berikut.¹⁹

Belajar menurut Pandangan B. F. Skinner

Menurut Skinner, belajar dapat diartikan sebagai menciptakan kondisi peluang dengan menggunakan penguatan (reinforcement). Dalam hal ini, individu akan termotivasi dan lebih bersemangat dalam belajar ketika mendapatkan hadiah (rewards) atau pujian (funishment) dari guru atas prestasi belajarnya. Skinner mengidentifikasi dua jenis respons dalam belajar. Pertama, respondent response, yaitu respons yang dipicu oleh stimulus tertentu yang disebut eliciting stimuli dan menghasilkan respons yang relatif tetap, contohnya, makanan yang menyebabkan air liur keluar. Perangsang semacam itu umumnya mendahului respons yang ditimbulkannya. Kedua, operant response, yaitu respons yang muncul dan berkembang karena diikuti oleh stimulus tertentu yang disebut reinforcing stimuli atau penguat, karena stimulus-stimulus tersebut memperkuat respons yang telah dilakukan oleh individu. Dengan demikian, seseorang akan menjadi lebih bersemangat untuk belajar jika mendapatkan hadiah yang membuat responsnya lebih intensif atau kuat.

Skinner menyatakan bahwa belajar melibatkan peristiwa yang menimbulkan respons belajar, baik dalam bentuk hadiah maupun teguran atau hukuman sebagai konsekuensi dari tindakan individu. Oleh karena itu, penggunaan stimulus yang berbeda dan penguatan yang tepat dapat merangsang individu agar lebih bersemangat dalam belajar,

¹⁸ Ahdar Djameluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, CV Kaaffah Learning Center, 2019.

¹⁹ Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar Dan Pembelajaran," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): 66–79, <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.

dan pada dasarnya, belajar dapat dijelaskan sebagai hubungan antara stimulus dan respons (S-R).

Belajar menurut Pandangan Robert M. Gagne

Gagne, sebagaimana dikutip oleh Sagala, berpendapat bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan seseorang setelah belajar secara berulang, yang bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan semata. Belajar terjadi ketika situasi stimulus bersamaan dengan isi ingatan mempengaruhi individu sehingga perilakunya berubah dari sebelum mengalami situasi tersebut hingga sesudahnya. Pendapat Gagne tersebut menunjukkan bahwa belajar melibatkan stimulus yang bersamaan dengan isi ingatan, yang mengakibatkan perubahan perilaku dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, faktor-faktor internal seperti isi ingatan dan faktor eksternal seperti stimulus dari lingkungan berkontribusi pada belajar individu.

Gagne mengklasifikasikan segala hal yang dipelajari oleh individu, yang disebut sebagai "domain of learning," menjadi lima kategori. Pertama, keterampilan motoris (motor skill), yaitu koordinasi berbagai gerakan tubuh. Kedua, informasi verbal, yaitu cara menjelaskan sesuatu dengan berbicara, menulis, dan menggambar. Ketiga, kemampuan intelektual, yaitu penggunaan simbol-simbol dalam berinteraksi dengan dunia luar. Keempat, strategi kognitif, yaitu cara belajar mengingat dan berpikir dengan memerlukan organisasi keterampilan internal. Kelima, sikap, yaitu sikap belajar yang penting dalam proses belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, Gagne menyatakan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang berinteraksi, sehingga kondisi eksternal berupa stimulus dari lingkungan belajar dan kondisi internal berupa keadaan mental dan proses kognitif individu saling berperan dalam mencapai hasil belajar yang termasuk dalam kategori keterampilan motoris, informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, dan sikap.

Definisi Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah sebuah proses untuk membuat seorang siswa dapat mampu memahami dan paham tentang empat keterampilan berbahasa Arab yaitu: keterampilan mendengar (*maharah Al-Istima'*), Keterampilan Berbicara (*maharah Al-Kalam*), keterampilan Berbicara (*maharah Al-Qira'ah*) dan Keterampilan Menulis (*maharah Al-Kitabah*). Sebagaimana Pengertian yang di jelaskan oleh Hisyam dalam Subur

memapar, bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan proses pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk mengerti dan memahami empat keterampilan berbahasa, empat keterampilan berbahasa tersebut yakni, *maharah istima'*, *al-kalam*, *alqira'ah*, dan *al-kitabah* secara seimbang²⁰

Terdapatnya pembelajaran bahasa Arab maka terdapat pula tujuan pembelajaran bahasa Arab agar siswa dapat kompetensi sebagai berikut :²¹

1. Siswa dapat paham mengenai hukum dan ajaran agama Islam melalui Al-Qur'an dan Al-Hadits
2. Siswa dapat memahami budaya dan ilmu pengetahuan dalam bahasa Arab
3. Memiliki kemampuan dalam mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab
4. Memberi keterampilan tambahan bagi siswa

Bahwasannya dapat kita simpulkan pembelajaran bahasa Arab selaras dengan pembelajaran agama yaitu, Pertama mempelajari ilmu agama dari sumber Al-Qur'an dan Hadist, Kedua paham akan konsep penulisan bahasa Arab, dapat memahami dan membaca isi dari teks-teks kitab-kitab berbahasa Arab sehingga dapat menambah pemahaman mengenai Islam, budaya Islam, dan budaya Arab.

Pentingnya Bahasa Arab dalam Memahami Al-Quran

Jauh sebelum Al-Quran diwahyukan kepada nabi Muhammad saw, bangsa arab sudah menggunakan bahasa arab sebagai bahasa pengantar dikehidupan sehari hari, secara fasih dan benar tanpa ada kesalahan dalam penyebutan kata katanya, bahasa Arab pertama kali dikenal sebagai bahasa bahasa orang diwilayah Arab.

Al-Quran adalah salah satu mukjizat nabi Muhammad saw, yang diwahyukan oleh Allah langsung melalui malaikat Jibril kepada nabi Muhammad, AL-Quran ditulis menggunakan bahasa Arab yang sangat indah susunannya dan rangkaian setiap ayat ayatnya, maka dengan itu tidak ada keraguan, Allah menurunkan Al-Quran pada sebuah bangsa yang sangat memperhatikan keindahan kata, kefasihan berbicara, bunyi setiap katanya, dan terhadap keindahan setiap bahasanya.²²

²⁰ Hisyam dalam Subur memapar

²¹ Eka Ismaya Indra Purnamanita, "Implementasi Teknik 234 Dalam Pembelajaran Qira' Atul Kutub Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang," *University of Muhammadiyah Malang*, 2018, 10–35.

²² Intan Sari Dewi, "Bahasa Arab Dan Urgensinya Dalam Memahami Al-Qur'an," *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 4, no. 1 (2016): 43.

Bahasa Arab selain sebagai bahasa lisan, ia juga telah menjadi sumber bahasa tulisan, sehingga dengan sumber inilah bahasa Arab telah membangun tradisi ilmiah dikalangan Islam disebutkan melalui sejarah peradaban Islam bahasa Arab telah membuktikan urgensinya di dalam Islam melalui karya-karya fenomenal ulama-ulama di berbagai bidang seperti bidang tafsir, hadist, fiqh, Aqidah dan dibidang ilmu-ilmu keislaman yang lainnya. Tidak hanya itu, sumber-sumber asli ajaran Islam dan ilmu ilmu keislaman telah tertulis dalam bahasa Arab, maka sangatlah penting sebagai umat Islam terkhusus para ilmunan atau akademis muslim untuk menguasai bahasa arab untuk memahami agama Islam.²³

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat luar biasa, bahasa Arab memiliki kosakata yang sangat banyak, jika salah satu hurufnya saja berubah maka makna yang terkandung didalam juga akan berubah, sebagai seorang muslim mencintai bahasa arab sudah sepantasnya terikat didalam jiwanya, atas dasar itulah orang orang yang hendak memahami hukum hukum agama islam harus lah mempelajari bahasa arab, karena alquran diturunkan dalam bahasa arab yang nyata, maka maka kaidah kaidah yang diperlukan dalam memahami Al-Quran berkaitan terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab, mamahami asas-asasnya, serta mengetahui rahasia-rahasia yang terkandung didalam ayat-ayatnya.

Nabi Muhammad saw sebagai penutup nabi dan sebagai rasul akhir zaman yang risalahnya berlaku untuk seluruh umat manusia dimuka bumi sampai akhir zaman juga disampaikan dengan berbahasa Arab, contoh urgensi bahasa arab dalam memahami agama Islam dalam peribadahan umat islam seperti sholat bahasa Arab tidak akan dapat digantikan, tentu tidak akan kita temui sholat dilaksanakan dengan menggunakan bahasa arab.

Ada beberapa hikmah yang terkandung dalam upaya seorang muslim mempelajari serta mendalami bahasa arab yaitu;

1. *Pertama* bahasa Arab dapat mempermudah penguasaan terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu agama islam, karena secara historis peradaban Islam bahwa warisan intelektual muslim sangat berlimpah dengan bahasa Arab

²³ Andriani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," 2015.



2. *Kedua* meningkatkan ketajaman berpikir, dalam mendalami bahasa arab mengakibatkan peningkatan daya pikir seseorang, karena bahasa arab memiliki susunan bahasa yang sangat Indah dan perpaduan yang serasi antar kalimat.
3. *Ketiga*, mempengaruhi pembinaan akhlak yang berkaitan terhadap penguasaan bahasa Arab, tentunya dibuktikan bahwa sarana untuk membentuk moral luhur, dan memperbaiki perangai buruk seseorang.

Al-Quran dan bahasa Arab merupakan sumber ilmu bagi setiap umat Islam, terutama bagi seorang akademis Muslim, pendakwah tanpa menguasai kedua hal ini, seorang pendakwah tidak akan dapat menyampaikan ajaran agama Islam sesuai dengan isi Al-Quran dan hadist Rasul, hal itu disebabkan karena kedua hal ini telah menjadi fondasi dalam kehidupan para akademik islam. Karena bahasa arab bukan hanya untuk memahami alquran tetaoi juga untuk memahami syariah,tafsir,hadist dan lainnya.²⁴

KESIMPULAN

Bahasa adalah kunci untuk mentransformasi ilmu, pengetahuan atau informasi antar manusia. Dalam hal ini, bahasa Arab memegang kunci yang amat penting dalam agama Islam. Dimana bahasa Arab digunakan dalam penyampaian dua sumber primer ajaran Islam yaitu Al-Quran dan Sunnah. Tidak hanya itu, para sarjana dan ulama pada masa dulu menggunakan bahasa Arab untuk mengkaji ilmu-ilmu agama Islam serta menuliskannya dalam manuskrip menggunakan bahasa Arab. Tidak dapat dipungkiri, bahwa kompetensi bahasa Arab harus dimiliki oleh seluruh sarjana-sarjana Muslim yang sedang memperdalam ilmu agama (*tafaqquh fi din*) dan juga menjadi urgensi bagi pendidikan agama Islam bagi seluruh umat Islam di seluruh dunia.

REFERENSI

- Abas, Hamidah Mat & Wan Mohammad Ubaidillah Wan. "THE RELEVANCE OF ARABIC LANGUAGE IN ISLAMIC STUDIES PROGRAM: A CASE STUDY OF OPEN UNIVERSITY MALAYSIA (OUM)," no. 1 (2004): 1–14.
- Aman, Moh. "Bahasa Arab Dan Bahasa Al-Qur'an." *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan Tadarus Tarbawy* 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4256>.
- Andriani, Asna. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 39–56.

²⁴ Fathoni Fathoni, "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 1 (2021): 140–52.



- <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.01.39-56>.
- . “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam.” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 39–56. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56>.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran. CV Kaaffah Learning Center*, 2019.
- Fathoni, Fathoni. “Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 1 (2021): 140–52.
- Fauzia, Ana, Deva Gama Rizky Octavia, and Fathul Hamdani. “The Urgency of Language as a Tool for Scientific Thinking in Schools: An Approach to Communication Law.” *International Journal of Social Learning (IJSLS)* 3, no. 2 (2023): 159–72. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i2.93>.
- Hanafy, Muh. Sain. “Konsep Belajar Dan Pembelajaran.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.
- Jurnal, Komunikologi, and Pengembangan Ilmu. “URGENSI BAHASA ARAB; BAHASA ARAB SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI AGAMA ISLAM Akhiril Pane.” *Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam* 2, no. 1 (2018): 77–88.
- Kridalaksana, Harimurti. *Wiwara: Pengantar Bahasa Dan Kebudayaan Jawa*. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Mu'in, H Abdul. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia: Telaah Terhadap Fonetik Dan Morfologi*. Pustaka Al-Husna Baru, 2004.
- Purnamanita, Eka Ismaya Indra. “Implementasi Teknik 234 Dalam Pembelajaran Qira'atul Kutub Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang.” *University of Muhammadiyah Malang.*, 2018, 10–35.
- Richards, Jack. “Platt, John. Dan Weber, Heidi.” *Longman Dictionary Of Applied Linguistics*. London: Longman Group UK Limited, 1985.
- Rizki, Restu Budiansyah. “Kajian Linguistik Modern Strukturalis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Alsina: Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (2020): 173. <https://doi.org/10.21580/alsina.2.2.4968>.
- Sari Dewi, Intan. “Bahasa Arab Dan Urgensinya Dalam Memahami Al-Qur'an.” *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 4, no. 1 (2016): 43.
- Sauri, Sofyan. “Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia.” *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 5, no. 1 (2020): 73–88.
- Shah, Faisal Ahmad. “Arabic Language Methods and Their Effects on the Scholars' Differences in Understanding the Qur'an and Hadith Texts.” *Al-Bayan: Journal of Qur'an and Hadith Studies* 14, no. 1 (2016): 51–73.
- Snyder, Gregory A, Der-Chuen Lee, Lawrence A Taylor, Alex N Halliday, and Eric A Jerde. “Evolution of the Upper Mantle of the Earth's Moon: Neodymium and



Strontium Isotopic Constraints from High-Ti Mare Basalts.” *Geochimica et Cosmochimica Acta* 58, no. 21 (1994): 4795–4808.

Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Kuantitatif Dan R\&D.” *Bandung: Alfabeta*, 2010, 26–33.

vahrotun Nisa, Risvia. “225 Risvia Vahrotun Nisa’ Peranan Madrasah Dalam Meningkatkan.” *Jurnal An Nabighoh* 19, no. 02 (2017): 225–48.